

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman terus meningkat semakin pesat pada saat ini terutama pada sektor industri. Perlombaan untuk menghasilkan produk yang lebih unggul kualitasnya dilakukan oleh semua perusahaan. Keadaan ini menyebabkan perusahaan harus dapat mempertahankan kualitas yang dihasilkan. Kualitas merupakan salah satu hal yang terpenting dalam meningkatkan persaingan antar perusahaan adalah kualitas produk yang baik. Untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas dapat dilakukan pengawasan pada setiap proses produksinya. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas tersebut dapat dilakukan pengendalian proses statistik atau *statistical proses control*.

Kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar (SNI 19-8402, 1991). Istilah kebutuhan diartikan sebagai spesifikasi yang tercantum dalam kontrak maupun kriteria-kriteria yang harus didefinisikan terlebih dahulu. Konsep produk yang berkaitan dengan reputasi produk sebagai persepsi dari kualitas produk / jasa yang hubungannya dengan nama produknya (Selnes *dalam* Ratna, 2012). Kualitas produk adalah segala sesuatu yang memiliki nilai di pasar sasaran (target market) dimana kemampuannya memberikan manfaat dan kepuasan, termasuk hal ini adalah benda, jasa, organisasi, tempat, orang, dan ide.

Pemusatan perhatian perusahaan dalam menghasilkan produk yang unggul dan sempurna merupakan merupakan hal yang wajib di lakukan perusahaan dalam mencapai produk yang sesuai dengan standarnya. Produk yang berkualitas tinggi merupakan salah satu kunci sukses perusahaan. Agar tercapainya harus terdapat stadarisasi kualitas yang baik harus dilakukan pengendalian kualitas yang terkontrol mulai dari bahan baku, proses produksi dari awal sampai akhir hingga pada produk akhir yang di sesuaikan dengan standar yang di tetapkan. PT. Tirta Sibayakindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri air minum

(AMDK).

Produk

yang dihasilkan adalah air dalam kemasan 600ml dengan merk AQUA. Pengendalian kualitas di lakukan pada PT. Tirta Sibayakindo dikarenakan tuntutan ISO 9001-2000 yang merupakan standar internasional untuk sistem *menejemen* mutu, yang menjamin untuk produk sesuai dengan standarnya.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari Laporan Kerja Praktek Di PT. Tirta Sibayakindo milik Barus (2017) yang bertujuan untuk mengalisis penyimpangan produk yang terjadi karena proses produksi pada produk dengan merk dagang AQUA 600ml, dengan menggunakan control *p* untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi masih berada pada batas toleransi atau tidak. Selanjutnya dilakukan tahap pembuatan diagram *fishbone* yang lebih komplek untuk menganalisis faktor penyebab dari kerusakan. Pembaruan dari penelitian sebelumnya yaitu pembuatan usulan perbaikan di buat sebagai acuan perusahaan dalam upaya memperbaiki penyimpangan yang terjadi. Terakhir dilakukan perbandingan dari perusahaan lain yang berguna untuk menguatkan analisis *P-chart* bahwa pada perusahaan PT. Tirta Sibayakindo penyimpangan produk yang masih terjadi berada pada batas kendali atau tidak.

PT. Tirta Sibayakindo merupakan anak perusahaan dari Danone yang yang menjadi perusahaan memproduksi air minum dalam kemasan untuk wilayah sumatra. Produksi air minum dalam kemasan (AMDK) 600ml dapat mencapai $\pm 3.257.544$ /bulan Juli 2017. Pada produk kemasan 600ml, kemasan telah di produksi sendiri oleh pabrik PT. Tirta Sibayakindo. Sehingga perlakuan terhadap pembuatan kemasan dari tingkat kebersihan hingga standar dari ukuran dari kemasan produk AQUA 600ml dapat dikendalikan, tetapi masih terdapat penyimpangan produk yang sering terjadi pada pabrik PT. Tirta Sibayakindo. Sehingga perlu dilakukan pengendalian kualitas secara statistik untuk meminimalisir terjadinya ketidak sesuaian pada pro

1.2 Rumusan masalah

PT. Tirta Sibayakindo telah berupaya untuk melakukan perbaikan pada produknya, tetapi masih terdapat produk yang rusak, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah penyimpangan pada produk AQUA 600ml dari PT. Tirta Sibayakindo masih dalam batas toleransi?
2. Apa faktor yang menjadi penyebab pada kerusakan produk AQUA 600ml di PT. Tirta Sibayakindo?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari perlakuan yang saya buat akan di kaji dan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada pengendalian statistik.
2. Data dari penelitian ini hanya di dapat dari penelitian sebelumnya.
3. Tidak dilakukan pengamatan langsung hanya melalui tinjauan pustaka.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Agar penelitian ini mempunyai tujuan yang jelas, maka ditetapkan tujuan yaitu untuk mengetahui :

1. Mengetahui tingkat penyimpangan pada produk AQUA 600ml dari PT. Tirta Sibayakindo masih berada pada batas toleransi atau tidak.
2. Mengetahui faktor faktor yang menjadi penyebab penyimpangan pada produk AQUA 600ml dari PT. Tirta Sibayakindo.

1.4.2 Manfaat

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengendalikan penyimpangan produk, sehingga dapat di manfaatkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk.